

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 1 KLATEN
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Klaten**



**Disusun oleh:
ADI IRWANDI
12803244054**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 1 KLATEN
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Klaten**



**Disusun oleh:
ADI IRWANDI
12803244054**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 1 KLATEN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang disusun oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Adi Irwandi
NIM : 12803244054
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Klaten, mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Klaten, 12 September 2015

Mengesahkan,

Koordinator PPL

Guru Pembimbing

Drs. Haryono
NIP. 19570612 198603 1008

Asrini, S.Pd
NIP. 19710621 200604 2 019

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala SMK Negeri 1 Klaten

Siswanto, M.Pd.
NIP. 19780920 200212 1 001

Drs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198803 1 002

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya maka penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Klaten yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Ketua LPPMP UNY
3. Drs. Budi Sasangka, M.M selaku Kepala SMK Negeri 1 Klaten
4. Drs. Haryono selaku Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Klaten
5. Asrini, S.Pd selaku Guru Pembimbing di sekolah yang senantiasa sabar memberikan bimbingan
6. Prof. Herman Dwi S., M.Sc. selaku DPL Pamong Universitas Negeri Yogyakarta
7. Siswanto, M.Pd. selaku DPL PPL Universitas Negeri Yogyakarta
8. Semua Bapak/Ibu guru beserta staff dan karyawan yang telah membantu selama pelaksanaan PPL
9. Siswa/siswi SMK Negeri 1 Klaten khususnya kelas XII Akuntansi yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan PPL
10. Serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL hingga selesainya penyusunan laporan ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat saya harapkan. Semoga laporan kegiatan ini dapat bermanfaat praktikan sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Klaten, September 2015

Penyusun

Adi Irwandi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PENGESAHANii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAKvii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. ANALISIS SITUASI..... 1

 B. PERUMUSAN PROGRAM dan RANCANGAN KEGIATAN PPL..... 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 11

 A. PERSIAPAN..... 11

 B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL..... 15

 C. ANALISIS HASIL..... 20

 D. REFLEKSI..... 21

BAB III PENUTUP 23

 A. KESIMPULAN..... 23

 B. SARAN..... 24

DAFTAR PUSTAKA 26

LAMPIRAN 27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama kompetensi keahlian di SMK Negeri 1 Klaten..... 2

Tabel 2. Nama dan jumlah ruang di SMK Negeri Klaten..... 2

Tabel 3. Jumlah siswa SMK Negeri 1 Klaten 6

Tabel 4. Jadwal mengajar di kelas XII AK 1 16

Tabel 5. Jadwal mengajar di kelas XII AK 2 18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi	28
2. Matrik Program Kerja PPL	35
3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL	37
4. Kalender Pendidikan	51
5. Program Tahunan dan Program Semester.....	53
6. Silabus Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Manufaktur	57
7. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI-KD)	72
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	76
9. Daftar Hadir Peserta Didik.....	100
10. <i>Hand-out</i> Materi Pelajaran.....	102
11. Soal Tes Formatif.....	110
12. Daftar Penilaian Peserta Didik	112
13. Laporan Dana Kegiatan PPL.....	121
14. Dokumentasi Kegiatan.....	124

LAPORAN
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 1 KLATEN
TAHUN 2015

ABSTRAK

Oleh:
Adi Irwandi
12803244054

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi negeri yang pada awal namanya IKIP kemudian menjadi Universitas Negeri Yogyakarta namun demikian basis yang diterapkan yaitu sama halnya dengan IKIP yaitu mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga kependidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa program studi pendidikan pada salah satu mata kuliah yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL bertujuan untuk mendapatkan pengalaman pengajaran pada di kondisi lapangan yang sesungguhnya sehingga mahasiswa memiliki pengalaman nyata tentang proses mengajar dan diharapkan agar PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional pada saat memasuki dunia kerja.

Pada kegiatan PPL tahun 2015, praktikan melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Klaten yang beralamatkan di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Klaten. Praktikan melaksanakan PPL di jurusan Akuntansi. Sebelum melaksanakan PPL praktikan melakukan beberapa kegiatan perencanaan diantaranya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran.

Selama pelaksanaan PPL praktikan mengampu mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Manufaktur di kelas XII AK 1 dan XII AK 2 dengan alokasi waktu empat jam pelajaran per minggu untuk setiap kelas. Secara khusus 90% siswa bisa memahami materi yang disampaikan praktikan di kelas, hal ini ditandai dengan hasil tes formatif dimana sebagian besar siswa telah mencapai nilai di atas batas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Secara keseluruhan, kegiatan dan proses pelaksanaan PPL yang diikuti oleh mahasiswa praktikan berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa praktikan juga memperoleh pengalaman baru yaitu dapat berbagi pengalaman dan ilmu kepada siswa, memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi dengan siswa dan kesempatan beradaptasi dengan lingkungan kelas dengan karakter yang berbeda-beda, dan mengenali karakteristik siswa yang berbeda-beda sehingga ketika melakukan pendekatan juga menggunakan cara yang berbeda pula. Selain itu, praktikan juga menjadi mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas sesungguhnya serta tugas seorang guru secara nyata di lapangan.

Kata Kunci : Mahasiswa, Sekolah, Praktik Pengalaman Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan saat ini, sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis dalam menghadapi situasi yang ada. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Inovasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan sangat berkaitan dengan peran dari para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi para peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Menanggapi hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru supaya menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat megoptimalkan kemampuan para peserta didik. Dalam rangka pencapaian hal tersebut, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berada di jurusan pendidikan, wajib mengikuti mata kuliah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). PPL merupakan kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di lapangan sehingga target khusus merupakan target kompetensi program studi dapat tercapai. Kegiatannya meliputi pembelajaran dan pengelolaan administrasi di sekolah.

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan pra-PPL melalui mata perkuliahan *micro teaching* dan observasi di sekolah tempat dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL, yaitu di SMK Negeri 1 Klaten.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan informasi baik fisik maupun non-fisik yang terdapat di SMK Negeri 1 Klaten sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis ini adalah untuk memperoleh gambaran umum mengenai proses pembelajaran yang terjadi di sekolah serta mengetahui keadaan fisik dan potensi warga SMK Negeri 1 Klaten.

1. Gambaran Umum Sekolah

SMK Negeri 1 Klaten didirikan pada bulan Agustus 1961 dan telah dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. SMK Negeri 1 Klaten

telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2000 sejak Februari 2006 dengan mendapatkan pengakuan dan sertifikat ISO 9001: 2000 dan pada bulan Mei 2007 dari PT TUV Jerman. Sejak Juli 2009 SMK Negeri 1 Klaten telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008. SMK Negeri 1 Klaten terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 22 kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Adapun kompetensi keahlian yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Klaten adalah sebagai berikut:

Kompetensi Keahlian	Jumlah kelas
Akuntansi (AK)	4
Administrasi Perkantoran (AP)	3
Pemasaran (PM)	2
Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	3
Multimedia (MM)	2
Teknik Produksi Program Penyiaran Pertelevisian (TP4)	2

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan Misi SMK Negeri 1 Klaten:

a. Visi

“Unggul dalam prestasi, beriman, bertaqwa, dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa”

b. Misi

- 1) Membentuk tamatan yang berprestasi, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis kepribadian karakter bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa Indonesia
- 3) Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi pasar kerja di dalam dan di luar negeri
- 4) Menyelenggarakan pendidikan sekolah bertaraf nasional dan internasional
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dunia usaha, dunia industri, institusi dalam negeri dan luar negeri

3. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMK Negeri 1 Klaten secara umum sudah bagus. Gedung SMK Negeri 1 Klaten terdiri dari dua (2) unit yaitu unit 1 yang berada di sebelah utara dan unit 2 yang berada di sebelah selatan. SMK Negeri

1 Klaten memiliki luas tanah 21.015 m² dan luas bangunan sekolah 4.748 m². Sekolah ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas antara lain:

No.	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang WKS dan K3	1
3	Ruang tata usaha	1
4	Ruang guru unit 2	1
5	Perpustakaan	1
6	Kantin	3
7	Koperasi /toko	1
8	Lab. Bahasa	3
9	Ruang Pramuka	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang UKS	1
12	Bank Mini	1
13	Bengkel Jaringan	1
14	Lab. Jaringan	1
15	Lab. MM	1
16	Lab. Mengetik	1
17	Lab. Perkantoran	1
18	Lab. Komputer	4
19	Lab. TP4	1
20	Lab. Pemasaran	1
21	Studio TP4	1
22	Gudang unit 1	1
23	Ruang server	1
24	Ruang TVE	1
25	Ruang media umum	1
26	Ruang seni budaya	1
27	Ruang produksi TKJ	1
28	Ruang BP/BK	1
29	Ruang HL	2
30	Lab. IPA	1
31	Ruang Aula lantai 3	1
32	Ruang guru unit 1	2

33	Gedung olahraga	1
34	Ruang toilet	50
35	Ruang penjaga sekolah	2
36	Ruang unit produksi	2
37	Lobby	2
38	Ruang QMR	1
39	Ruang Agama	2
40	Ruang Kelas	41

Hal yang berkaitan dengan fasilitas sekolah, berdasarkan hasil observasi diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Fasilitas KBM yang terdapat di SMK Negeri 1 Klaten sudah sangat baik
- 2) Tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah dengan jumlah yang memadai. Kamar mandi sudah memadai tetapi perawatannya masih kurang baik
- 3) Lapangan yang terdapat di SMK Negeri 1 Klaten antara lain lapangan basket, lapangan volley, lapangan tennis, dan lapangan sepakbola
- 4) Tempat parkir yang ada meliputi tempat parkir guru dan tempat parkir siswa. Keadaan fisik tempat parkir siswa sudah cukup baik namun masih kurang luas untuk menampung semua peserta didik. Tempat parkir guru sudah baik akan tetapi mobil guru masih diparkir di halaman utama sekolah yang terkadang saat akan diadakannya apel pagi menjadi terganggu.
- 5) Perpustakaan SMK Negeri 1 Klaten cukup baik, penataan bukunya sudah cukup baik karena sudah disusun berdasarkan kategori buku. Terdapat berbagai jenis buku, novel, tabloid, majalah, koran, namun untuk kategori buku mata pelajaran jumlahnya masih sangat terbatas. Di perpustakaan SMK Negeri 1 Klaten juga terdapat ruang baca yang dilengkapi dengan fasilitas AC, TV, *tape recorder*, LCD, *Proyektor*, meja, dan kursi. Namun pada ruang baca masih ada beberapa buku yang kurang tertata rapi.
- 6) Laboratorium SMK Negeri 1 Klaten terdiri dari 7 laboratorium yaitu: laboratorium bahasa, laboratorium mengetik, laboratorium TKJ, laboratorium pemasaran, laboratorium komputer, laboratorium multimedia, laboratorium TP4. Dimana, setiap laboratorium sudah

dilengkapi dengan AC. Selain itu untuk laboratorium TKJ sudah dilengkapi pula bengkel TKJ dan untuk jurusan TP4 sudah tersedianya studio TP4.

- 7) Ruang Bimbingan Konseling. Ruang ini bertugas untuk memberikan informasi terkait urusan yang berhubungan dengan masa depan dan karir peserta didik, serta menyelesaikan masalah yang dialami oleh peserta didik. Jumlah guru BK di SMK Negeri 1 Klaten sebanyak sembilan guru.
- 8) Ruang UKS terdiri dari ruang UKS putra dan ruang UKS putri. Di dalam ruang UKS terdapat bed, almari, meja, dan timbangan badan.
- 9) Koperasi siswa dikelola oleh peserta didik jurusan pemasaran yang didampingi oleh guru pembimbing dan dua karyawan. Dalam pengelolaannya dilaksanakan program piket siswa yang dilakukan oleh empat siswa piket. Barang yang diperjualbelikan diantaranya adalah makanan, minuman, alat tulis, LKS, dan lain-lain.
- 10) Mushola Ulil Albab merupakan tempat ibadah merupakan tempat ibadah yang terdapat di SMK Negeri 1 Klaten. Mushola Ulil Albab telah dilengkapi dengan kamar mandi dan tempat wudhu putra dan putri, terdapat juga ruang ROHIS SMK Negeri 1 Klaten, ruang ROHIS putra di sisi utara dan ruang ROHIS putri di sisi selatan. Di dalam mushola juga dilengkapi mukena yang disimpan di lemari dengan tertata rapi.
- 11) Ruang agama di SMK Negeri 1 Klaten terdiri dari 2 ruang. Ruang ini digunakan untuk kegiatan pembelajaran agama non-Islam (Kristen, Katholik, Hindu atau Bunda). Ruangan ini ukurannya lebih kecil dibandingkan dengan ruang kelas lainnya, dilengkapi dengan papan tulis dan meja belajar.
- 12) Ruang guru di SMK Negeri 1 Klaten terdiri dari 2 ruang, masing-masing ruang terletak di unit 1 dan unit 2. Ruang guru disini telah dilengkapi dengan fasilitas seperti meja, kursi, almari, rak, TV, komputer, printer, dan lain-lain.
- 13) Ruang tata usaha, digunakan untuk semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah. Kegiatan operasional di ruang tata usaha dilaksanakan oleh petugas tata usaha yang diawasi langsung oleh kepala sekolah yang dikoordinasikan dengan wakil kepala sekolah.

Fasilitas yang terdapat di ruang ini antara lain almari arsip, rak, meja, kursi, komputer, printer, dispenser, galon, mesin fax, dan *wifi*.

- 14) Ruang kepala sekolah SMK Negeri 1 Klaten, memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Ruangan ini terdiri dari dua bagian yaitu ruangan kerja dan ruangan pertemuan.
- 15) Kantin. Di SMK Negeri 1 Klaten memiliki 3 buah kantin. Dimana dua kantin terletak di gedung unit 2. Dan satu kantin terletak di gedung unit 1. Serta terdapat pula beberapa kantin kejujuran di beberapa sudut, seperti di depan mushola, dan di beberapa depan kelas. Kantin kejujuran ini dikelola oleh kelas yang bersangkutan.
- 16) Gudang. SMK Negeri 1 Klaten memiliki sebuah gudang yang berada di gedung unit 1. Gudang disini merupakan tempat yang memfasilitasi semua warga sekolah dalam hal pinjam meminjam peralatan mengajar seperti LCD, rol kabel, speaker, dan lain lain.
- 17) Aula. SMK Negeri 1 Klaten memiliki tiga (3) ruang aula, dimana 2 ruang aula berada di gedung unit 2 (aula pertemuan dan aula bidang TI) dan satu ruang aula berada di gedung unit 1. (aula bidang BM).

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi sekolah

SMK Negeri 1 Klaten merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten yang beralamatkan di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Klaten. Lokasi SMK Negeri 1 Klaten sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya, dan terletak tidak jauh dari pusat kota sehingga hal ini mendukung peserta didik untuk belajar dan berinteraksi dengan masyarakat setempat.

b. Personalia

SMK Negeri 1 Klaten memiliki 37 guru normatif, 32 guru adaptif, dan 43 guru produktif. Guru normatif dan guru adaptif merupakan guru yang mengampu mata pelajaran umum. Guru produktif merupakan guru yang mengampu mata pelajaran produktif sesuai dengan kompetensi keahlian yang ada. Guru BP/BK berjumlah 8 dan tenaga kependidikan berjumlah 34 orang. Beberapa guru ada yang telah merancang suatu program kerja dan PTK. Para karyawan juga komunikatif, ramah, dan mempunyai kinerja yang baik dan telah difungsikan sesuai dengan tugasnya.

c. Peserta didik

SMK Negeri 1 Klaten memiliki 6 kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Multimedia, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Teknik Produksi Program Penyiaran Pertelevisian. Adapun rincian jumlah peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten, yaitu:

JURUSAN	JUMLAH SISWA						TOTAL
	X		XI		XII		
	L	P	L	P	L	P	
Akuntansi (AK)	4	157	3	143	3	158	468
Administrasi Perkantoran (AP)	-	81	-	71	-	78	230
Pemasaran (PM)	2	77	2	71	2	71	225
Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	22	89	36	74	24	95	340
Multimedia (MM)	18	60	13	59	8	68	226
Teknik Produksi Program Penyiaran Pertelevisian (TP4)	8	66	13	58	14	62	221

d. Ekstrakurikuler

SMK Negeri 1 Klaten memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didiknya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 1 Klaten terbagi menjadi dua bagian yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah pramuka. Ekstrakurikuler pilihan terdiri dari PMR, ROHIS, basket, bola volley, sepakbola, KIR, dll. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar berakhir.

5. Pengelolaan dan Administrasi

a. Stuktur organisasi sekolah

Struktur organisasi sekolah terdiri dari kepala sekolah sebagai pemimpin utama dibantu dengan wakil kepala sekolah, kepala kompetensi keahlian, unit administrasi (unit laboratorium, perpustakaan, dan tata usaha). Berikut adalah bagan struktur organisasi SMK Negeri 1 Klaten

b. Kurikulum

Pada tahun ajaran 2015/2016, SMK Negeri 1 Klaten menerapkan Kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum 2013 diterapkan untuk kelas X dan XI. Sedangkan untuk kelas XII masih menerapkan 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran.

c. Administrasi sekolah, kelas, dan guru

Administrasi sekolah meliputi administrasi kepegawaian, administrasi kesiswaan, administrasi kearsipan yang ditangani oleh pegawai tata usaha. Administrasi kelas meliputi daftar pelajaran kelas, daftar piket kelas, buku kegiatan pembelajaran, dan tata tertib. Administrasi guru meliputi menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri atas (1) rincian minggu efektif, (2) program tahunan, (3) program semester, (4) silabus, (5) rencana pelaksanaan pembelajaran, (6) kriteria ketuntasan minimal, (7) soal.

d. Waktu pembelajaran

Jadwal efektif pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari hari Senin sampai hari Jum'at. Hari Senin pembelajaran dimulai pukul 07.40 – 16.45 WIB, hari Selasa sampai Kamis dimulai pukul 07.00 – 16.45 WIB, dan hari Jum'at dimulai pukul 07.00 – 11.15 WIB.

Hari Senin		Hari Selasa-Kamis		Hari Jum'at	
Jam Ke	Waktu	Jam Ke	Waktu	Jam Ke	Waktu
upacara	06.50 – 07.40				
1	07.40 – 08.25	1	07.00 – 07.45	1	07.00 – 07.40
2	08.25 – 09.10	2	07.45 – 08.30	2	07.40 – 08.20
3	09.10 – 09.55	3	08.30 – 09.15	3	08.20 – 09.00
4	09.55 – 10.35	4	09.15 – 10.00	4	09.00 – 09.40
	Istirahat 15'		Istirahat 15'		Istirahat 15'
5	10.50 – 11.30	5	10.15 – 11.00	5	09.55 – 10.35
6	11.30 – 12.10	6	11.00 – 11.45	6	10.35 – 11.15
	Istirahat 45'		Istirahat 45'		
7	12.55 – 13.35	7	12.30 – 13.15		
8	13.35 – 14.15	8	13.15 – 14.00		
9	14.15 – 14.55	9	14.00 – 14.45		
	Istirahat 30'		Istirahat 30'		
10	15.25 – 16.05	10	15.15 – 16.00		
11	16.05 – 16.45	11	16.00 – 16.45		

B. PERUMUSAN PROGRAM dan RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib tempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar dan praktik di kelas dengan pengarahan dari guru pembimbing. Yang tujuannya supaya mahasiswa memperoleh bekal untuk mengembangkan dirinya menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL diawali dengan mengadakan observasi ke sekolah secara langsung untuk mengetahui situasi dan kondisi yang ada di sekolah tempat dilaksanakannya PPL, khususnya di SMK Negeri 1 Klaten. Rencana kegiatan

PPL disusun berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 11 Agustus 2015 – 11 September 2015.

Adapun rencana kegiatan PPL yang disusun menurut hasil observasi. Rancangan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Klaten adalah sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus

- a. Pembekalan PPL

Sebelum mahasiswa melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan oleh jurusan masing-masing. Pembekalan dilakukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan dengan waktu yang sudah dijadwalkan oleh pihak LPPMP.

- b. Pengajaran Mikro

Sebelum mahasiswa melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa menempuh pengajaran mikro di kampus pada semester sebelumnya. Pengajaran mikro ini diikuti oleh 10 – 21 mahasiswa, adapun mekanisme pelaksanaannya seorang mahasiswa yang ditunjuk oleh DPL PPL akan berperan sebagai guru, melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas selama kurang lebih 10 – 15 menit. Sedangkan mahasiswa yang tidak mendapat giliran maju berperan sebagai peserta didik. Selama pengajaran mikro berlangsung, DPL PPL mengawasi proses berjalannya pembelajaran di kelas dan pada bagian akhir DPL PPL akan memberikan komentar dan saran bagi mahasiswa yang melakukan praktik mengajar mikro. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar di kelas demi meningkatkan kualitas praktik mengajar selanjutnya dan saat terjun mengajar di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah

Melaksanakan pengamatan lingkungan fisik maupun non fisik yang terdapat di lingkungan sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Melaksanakan pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran di kelas. Pengamatan ini difokuskan pada kegiatan dimana saat guru membuka dan menutup pelajaran, menyampaikan materi, berinteraksi dengan siswa, maupun melakukan evaluasi. Selain itu, kegiatan ini juga untuk mengetahui karakteristik peserta didik sehingga dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan di kelas.

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Pada saat penerjunan mahasiswa PPL sudah mendapatkan seorang guru pembimbing. Semenjak itu pula mahasiswa PPL melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan mahasiswa guna memenuhi tugas PPL. Mahasiswa PPL diberikan tugas untuk membuat perangkat pembelajaran antara lain pembagian jumlah jam yang terangkum dalam perhitungan minggu efektif, agenda mengajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu semester, program tahunan dan semester (prota/promes), analisis sintak serta analisis KI-KD. Selain itu, mahasiswa PPL harus melaksanakan praktik mengajar di kelas yang diampu oleh guru pembimbing tersebut.

5. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Membuat persiapan mengajar yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan alat evaluasi.

6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan pelaksanaan praktik mengajar di kelas disesuaikan dengan jadwal mengajar yang ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing.

7. Pembimbingan PPL

Kegiatan ini dilakukan ketika DPL PPL berkunjung ke sekolah tempat PPL dilaksanakan. DPL PPL memberikan bimbingan dan pengarahan terkait pelaksanaan PPL antara lain konsultasi tentang pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode dan strategi pembelajaran, kendala pelaksanaan PPL dan lain-lain.

8. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan praktik mengajar terbimbing. Laporan ini berfungsi sebagai bukti pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

9. Penarikan PPL

Penarikan PPL dilakukan oleh DPL Pamong pada tanggal 11 September 2015 sesuai kesepakatan DPL Pamong, mahasiswa PPL, dan pihak sekolah. Kegiatan ini pertanda berakhirnya PPL di SMK Negeri 1 Klaten.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Adapun pelaksanaan PPL meliputi kegiatan sebagai berikut:

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa dipersiapkan secara fisik maupun mental untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilaksanakan di lapangan. Persiapan ini ditujukan agar ketika mahasiswa terjun langsung di lapangan sudah lebih siap menjalankannya. Adapun tahap persiapan PPL adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan PPL

Penerjunan PPL merupakan kegiatan dimana semua mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL mulai diserahkan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan observasi, merancang dan melaksanakan program kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan penerjunan PPL di SMK Negeri 1 Klaten pada tanggal 27 Februari 2015 didampingi oleh DPL Pamong Bapak Suherman.

2. Observasi Lapangan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilaksanakan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa agar mahasiswa menjadi mudah dalam merancang pelaksanaan program PPL.

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi fisik maupun non fisik sekolah agar mahasiswa mudah beradaptasi terhadap lingkungan sekolah.

b. Observasi kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar, yaitu mengenai cara guru membuka pelajaran, menyampaikan materi, melakukan evaluasi dan menutup pelajaran. Salah satu obyek observasi kelas pada saat itu adalah mata pelajaran akuntansi

perusahaan ,manufaktur di kelas XII AK2 yang diampu oleh Asrini,S.Pd
Dalam kegiatan observasi ada beberapa hal yang diamati, antara lain:

1) Perangkat pembelajaran

a) Kurikulum

Pada saat observasi, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Dimana pada tahun 2015/2016 kurikulum 2013 diterapkan untuk kelas X, XI dan XII.

b) Silabus

Silabus yang digunakan oleh guru sudah menggunakan silabus kurikulum 2013.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru pembimbing sudah mengacu pada kurikulum 2013.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka pelajaran

Proses membuka pelajaran dimulai dari salam, menanyakan kabar siswa, selanjutnya guru mengulas kembali materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

b) Penyajian materi

Materi disampaikan dengan cara menjelaskan secara langsung kepada siswa serta sambil menuliskan poin poin penting di papan tulis.

c) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

d) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan guru pada saat mengajar adalah bahasa indonesia, namun pada saat saat tertentu guru menggunakan bahasa tidak formal.

e) Penggunaan waktu

Guru tepat waktu ketika masuk dan keluar dari ruang kelas.

f) Gerak

Pada saat menjelaskan materi guru berada di depan kelas sambil berdiri maupun duduk. Dan ketika siswa diberi penugasan, guru berkeliling melihat pekerjaan siswa.

g) Cara memotivasi siswa

Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran mengenai masa depan yang berhubungan dengan jurusan Akuntansi.

h) Teknik bertanya

Guru tidak membatasi siswa untuk bertanya. Siswa dapat bertanya kapan saja saat merasa kurang paham dengan mengangkat tangan.

i) Teknik penguasaan kelas

Guru kurang bisa menguasai kelas, karena masih banyak siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung.

j) Penggunaan media

Media yang digunakan saat menjelaskan materi pembelajaran yaitu dengan LKS, papan tulis, spidol, dan LED.

k) Bentuk dan cara evaluasi

Pada akhir pembelajaran guru memberikan post test dan penugasan kepada siswa untuk dikumpulkan di pertemuan selanjutnya.

l) Menutup pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam.

3) Perilaku siswa

a) Perilaku siswa di dalam kelas

Saat kegiatan pembelajaran apabila siswa merasa belum paham langsung bertanya kepada guru namun ada juga yang masih malu untuk bertanya. Tetapi masih banyak siswa yang mengobrol sendiri dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

b) Perilaku siswa di luar kelas

Saat di luar kelas siswa berperilaku sopan dan ramah baik terhadap guru, mahasiswa, maupun kepada sesama temannya di lingkungan sekolah.

3. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan

Sebelum mahasiswa terjun langsung melaksanakan praktik mengajar di lapangan, mahasiswa perlu menyiapkan dirinya agar lebih siap dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, diadakan pembekalan *micro teaching*. Pembekalan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2015 (Semester 6) dimana

seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi diberikan pembekalan di kelas yang di bagi menjadi 3 kelas. Materi yang dipaparkan dalam pembekalan adalah mengenai proses pembelajaran di kelas dan pentingnya *micro teaching* yang akan berguna pada saat mahasiswa menghadapi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

4. Praktik Pengajaran Mikro

Kegiatan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL di kampus adalah mengikuti perkuliahan pengajaran mikro (*micro teaching*). Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan media, sebagai bekal praktik mengajar secara nyata di sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL.

Mahasiswa melaksanakan praktik pengajaran mikro dengan jumlah kecil (antara 10-21 mahasiswa). Dimana dalam hal ini satu mahasiswa berperan sebagai guru dan mahasiswa lain yang berada di kelompok tersebut berperan sebagai siswa. Dalam kegiatan ini mahasiswa dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing yang mana dosen tersebut juga menjadi Dosen Pembimbing Lapangan saat melaksanakan kegiatan PPL. Pelaksanaan perkuliahan pengajaran mikro yaitu selama 1 semester sebelum mahasiswa melaksanakan PPL.

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing bertujuan untuk mengetahui tugas-tugas yang akan dikerjakan selama PPL khususnya mengenai materi yang akan disampaikan mahasiswa kepada siswa yang disesuaikan dengan silabus ketika melaksanakan praktik mengajar.

6. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Perangkat pengajaran yang dibuat oleh mahasiswa praktikan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan alat evaluasi. Pembuatan RPP beserta materi pengajaran dilakukan setiap kali mahasiswa akan melaksanakan praktik mengajar di kelas. Media pembelajaran digunakan untuk mendukung kegiatan pengajaran di kelas, untuk memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan mahasiswa dan juga supaya penyampaian materi tidak membosankan. Sedangkan alat evaluasi berfungsi sebagai alat ukur kemampuan belajar siswa yang berupa pemberian tugas atau soal ulangan harian.

7. Persiapan Model, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran

Penyusunan perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, supaya menjadikan siswa termotivasi dan tidak merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Dengan metode diskusi, ceramah, tanya jawab, pemberian tugas individu, kelompok, dll.

Sedangkan pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pendekatan ini lebih menekankan pada kegiatan siswa dalam kelas dimana suasana diciptakan dengan 5M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan). Pendekatan ini dilaksanakan berdasarkan pada kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013.

8. Pembimbingan PPL

Pembimbingan selama pelaksanaan PPL berlangsung di sekolah dimana tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Bimbingan ini dilakukan oleh DPL PPL. Dalam pembimbingan ini mahasiswa dapat menceritakan pengalaman selama kegiatan PPL dan menyampaikan hambatan-hambatan yang dihadapi selama kegiatan PPL.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selama pelaksanaan PPL, praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Manufaktur di kelas XII AK 1, XII AK 2 selama 4 jam pelajaran (4 x 45 menit)/minggu untuk setiap kelas.

Untuk pelaksanaan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu Ibu Asrini, S.Pd Guru pembimbing memberikan masukan sesuai praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas dan juga memberikan bimbingan di luar kelas melalui konsultasi terkait beberapa permasalahan yang dihadapi praktikan.

Berikut adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan praktikan yaitu:

1. Praktik Mengajar

Pada kegiatan praktik mengajar, praktikan mendapat tugas untuk mengampu mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Manufaktur di kelas XII AK 1, XII AK 2. Untuk mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Manufaktur,

praktikan menyampaikan materi 2 kompetensi dasar (KD) yaitu tentang Pencatatan terkait pengakuan kos bahan baku, kos tenaga kerja dan kos *overhead* pabrik. namun pada minggu pertama kegiatan PPL berlangsung, praktikan juga diminta oleh guru pembimbing untuk mengulas sedikit materi tentang KD 2 yaitu Tiga komponen kos produksi dan gambaran aliran kos produksi dalam buku besar.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan perlu mempersiapkan fisik dan mental, mempersiapkan materi, mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengajar di kelas, serta mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) supaya kegiatan pembelajaran di kelas yang praktikan lakukan menjadi terarah dan tujuannya jelas.

Adapun jadwal praktik mengajar yang praktikan lakukan di kelas XII AK 1,dan XII AK 2, adalah sebagai berikut:

Kelas XII AK 1

No	Hari/tanggal	Materi	Jam Ke-	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran
1	Rabu, 12 Agustus 2015	Tiga komponen kos produksi	8,9	Perkenalan, Siklus akuntansi biaya dan tiga komponen kos produksi	Ceramah, tanya jawab
2	Kamis, 13 Agustus 2015	Tiga komponen kos produksi	6,7	Penggolongan biaya dan tiga komponen kos produksi	Ceramah, tanya jawab
3	Rabu, 19 Agustus 2015	Gambaran aliran kos produksi dalam buku besar	8,9	Gambaran aliran kos produksi	Ceramah, tanya jawab
4	Kamis, 20 Agustus 2015	Gambaran aliran kos produksi	6,7	Gambaran aliran kos produksi	Ceramah, tanya jawab
5	Rabu, 26	Pencatatan	8,9	Pencatan	Ceramah,

	Agustus 2015	terkait pengakuan kos produksi		terkait kos bahan baku	Tanya jawab
7	Kamis, 27 Agusturs 2015	Pencatatan pengakuan kos produksi	6,9	Pencatan terkait kos tenaga kerja	Ceramah dan Tanya jawab
8	Rabu, 2 September 2015	Pencatatan pengakuan kos produksi	8,9	Pencatatan pengakuan kos <i>overhead</i> pabrik	Ceramah, Tanya jawab
9	Kamis, 3 September 2015	Pencatatan pengakuan kos produksi	6,7	Pencatatan pengakuan kos <i>overhead</i> pabrik	Ceramah dan Tanya jawab
10	Rabu, 9 september 2015	Pencatatan terkait penjualan produk jadi	8,9	Pencatatan terkait penjualan produk jadi	Ceramah dan Tanya jawab
11	Kamis, 10 september 2015	Sharing terkait pelajaran dan pendidikan serta pamitan	6,7	Sharing terkait pelajaran dan pendidikan serta pamitan	Tanya jawab

Tabel 4. Jadwal mengajar kelas XII AK 1

Kelas XII AK 2

No	Hari/tanggal	Materi	Jam Ke-	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran
1	Selasa, 11 Agustus 2015	Tiga komponen kos produksi	10,11	Perkenalan, Siklus akuntansi biaya dan tiga	Ceramah, tanya jawab

				komponen kos produksi	
2	Kamis, 13 Agustus 2015	Tiga komponen kos produksi	10,11	Penggolongan biaya dan tiga komponen kos produksi	Ceramah, tanya jawab
3	Selasa, 18 Agustus 2015	Gambaran aliran kos produksi dalam buku besar	10,11	Gambaran aliran kos produksi	Ceramah, tanya jawab
4	Kamis, 20 Agustus 2015	Gambaran aliran kos produksi	10,11	Gambaran aliran kos produksi	Ceramah, tanya jawab
5	Selasa, 25 Agustus 2015	Pencatatan terkait pengakuan kos produksi	10,11	Pencatan terkait kos bahan baku	Ceramah, Tanya jawab
7	Kamis, 27 Agusturs 2015	Pencatatan pengakuan kos produksi	10,11	Pencatan terkait kos tenaga kerja	Ceramah dan Tanya jawab
8	Selasa, 1 September 2015	Pencatatan pengakuan kos produksi	10,11	Pencatatan pengakuan kos <i>overhead</i> pabrik	Ceramah, Tanya jawab
9	Kamis, 3 September 2015	Pencatatan pengakuan kos produksi	10,11	Pencatatan pengakuan kos <i>overhead</i> pabrik	Ceramah dan Tanya jawab
10	Selasa, 8 september 2015	Pencatatan terkait penjualan produk jadi	10,11	Pencatatan terkait penjualan produk jadi	Ceramah dan Tanya jawab

11	Kamis, 10 september 2015	Sharing terkait pelajaran dan pendidikan serta pamitan	10,11	Sharing terkait pelajaran dan pendidikan serta pamitan	Tanya jawab
----	--------------------------------	--------------------------------------------------------------------------	-------	--------------------------------------------------------------------	-------------

Tabel 5. Jadwal mengajar kelas XII AK 2

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dibuka dengan salam dan doa, menanyakan kabar siswa, serta dilanjutkan untuk mempresensi kehadiran siswa. Setelah itu praktikan memberikan apersepsi tentang materi pada pertemuan sebelumnya serta menghubungkannya materi yang akan dibahas dengan keadaan nyata yang akan membuat siswa berfikir. Serta menyampaikan sub topik atau tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan pada saat itu.

b. Penyajian materi

Materi yang diberikan kepada siswa adalah materi yang telah disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 dan buku pegangan dari guru pembimbing kemudian disusun dalam bentuk hand-out slide *powerpoint*. Selain itu, praktikan juga mencari materi referensi lain yang dipandang relevan untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam penyampaian materi.

c. Metode

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode yang digunakan oleh praktikan adalah metode ceramah dengan teknik diskusi dan tanya jawab. Hal ini disesuaikan dengan waktu jam mengajar di kelas yang relatif terbatas.

d. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan adalah LED, *white board*, spidol, penghapus, *slide power point*, speaker dan fasilitas lain yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Klaten.

e. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan yaitu dengan post tes secara lisan, pemberian tugas individu tertulis, serta ulangan harian.

f. Menutup pembelajaran

Saat menutup pembelajaran, praktikan memberikan pertanyaan sekilas mengenai apa yang telah dipelajari dan meminta beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran pada hari tersebut untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian memberikan kesimpulan, pengarahannya, dan poin-poin yang harus diperhatikan, menyampaikan subtopik yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dan meminta siswa untuk mempelajari materi terlebih dahulu, serta memberikan motivasi kepada siswa dengan kata-kata bijak. Diakhiri dengan berdoa dan salam.

3. Penyusunan Laporan

Bentuk pertanggungjawaban dari program PPL ini adalah penyusunan laporan atas terlaksananya kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Klaten. Laporan PPL berisi laporan mengenai uraian kegiatan yang dilakukan selama PPL.

C. ANALISIS HASIL

Selama kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Klaten, praktikan mendapatkan tugas mengampu kelas XII AK 1, XII AK 2, untuk mata pelajaran Akuntansi Perusahaan manufaktur dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran per minggu. Hasil pelaksanaan program praktik mengajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan perlu dilakukan analisis. Adapun analisis dari kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Manufaktur

Praktikan mendapat tugas mengampu mata pelajaran. Selama PPL praktikan mengajar materi dua kompetensi dasar yaitu tentang gambaran aliran kos produksi dan pencatatan terkait kos produksi.

Manfaat yang diperoleh dari mempelajari materi gambaran aliran kos produksi dan pencatatan terkait kos produksi adalah supaya siswa memahami konsep dasar akuntansi perusahaan manufaktur sehingga siswa mempunyai gambaran pengakuan biaya pada perusahaan manufaktur.

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Klaten semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, namun masih terdapat beberapa hambatan yaitu siswa tidak memiliki buku pegangan Akuntansi manufaktur/akuntansi biaya sebagai acuan belajar sehingga ketika praktikan menyampaikan materi, siswa cenderung menerima apa yang praktikan sampaikan dan masih sedikit siswa yang mau bertanya, jadwal pelajaran yang terpotong waktu istirahat membuat jam mengajar di kelas sedikit molor karena banyak siswa yang belum selesai makan dan shalat meski bel jam masuk sudah berbunyi, sulit mengkondisikan siswa jika mengajar di jam-jam menjelang istirahat dan menjelang pulang, adanya LED di suatu kelas yang berukuran 29” masih dirasa kecil bagi siswa yang duduk di bangku belakang sehingga proses penyampaian materi sedikit terhambat khususnya ketika menggunakan media *slide powerpoint* . Dari beberapa hambatan yang dialami praktikan tersebut, ada beberapa solusi yang diterapkan untuk mengatasinya yaitu meminta siswa meminjam buku panduan di perpustakaan ataupun mencari materi melalui internet, meningkatkan kemampuan mengelola kelas, melakukan pendekatan kepada siswa saat kegiatan pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih disiplin dan mampu mengelola waktu istirahat dan waktu belajar di kelas dengan baik, memotivasi siswa dengan memberikan poin tambahan bagi siswa yang mau bertanya, berpendapat, maupun menjawab pertanyaan.

D. REFLEKSI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan pengalaman langsung dalam pengaplikasian mata kuliah yang pernah ditempuh oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL. Selama pelaksanaan kegiatan PPL, praktikan tidak hanya belajar mengenai cara mengajar yang baik, tetapi juga cara berinteraksi dengan siswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga bisa mengajak siswa untuk lebih memperhatikan apa yang praktikan sampaikan dikelas, cara mengelola emosi diri ketika menghadapi peserta didik yang susah diatur, pembuatan administrasi guru seperti pembuatan materi ajar, media pembelajaran, alat evaluasi, belajar bagaimana cara berinteraksi dengan guru baik di dalam maupun di luar kelas.

Selama praktikan mengampu mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Manufaktur di kelas XII AK 1, dan XII AK 2, mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman baru yaitu dapat berbagi pengalaman dan ilmu kepada

siswa, memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi dengan siswa dan kesempatan beradaptasi dengan lingkungan kelas dengan karakter yang berbeda-beda, dan mengenali karakteristik siswa yang berbeda-beda sehingga ketika melakukan pendekatan juga menggunakan cara yang berbeda pula.

Secara keseluruhan, kegiatan dan proses pelaksanaan PPL yang diikuti oleh mahasiswa praktikan berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, praktikan juga menjadi mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas sesungguhnya serta tugas seorang guru secara nyata di lapangan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat memperoleh bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik agar apabila menjadi guru, dapat menjadi guru yang profesional. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Klaten telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman yang berharga bagi mahasiswa praktikan baik dalam hal yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan di sekolah. Berdasarkan uraian di atas, kegiatan PPL dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL dilaksanakan beberapa kegiatan persiapan meliputi penerjunan PPL di SMK Negeri 1 Klaten pada tanggal 27 Februari 2015 didampingi oleh dosen pamong Bapak Suherman yang kemudian dilanjutkan observasi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Selain itu juga dilaksanakan praktik pengajaran mikro untuk melatih ketrampilan dasar mengajar mahasiswa sebelum praktik langsung ke sekolah.
2. Selama pelaksanaan PPL mulai tanggal 11 Agustus 2015 – 11 September 2015 praktikan didampingi oleh Ibu Asrini, S.Pd selaku guru pembimbing di sekolah dan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Akuntansi perusahaan manufaktur di kelas XII AK 1, dan XII AK 2 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 x 45 menit) per minggu untuk masing-masing kelas.
3. Tugas mahasiswa praktikan dalam program kegiatan PPL yaitu menyiapkan kelengkapan pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, rekapitulasi nilai, dan sebagainya.
4. Kegiatan PPL merupakan suatu program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yaitu belajar menjadi calon pendidik profesional sebagai lulusan kependidikan.
5. Kegiatan PPL dapat memperkenalkan mahasiswa praktikan terhadap dunia anak sekolah menengah kejuruan sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia anak sekolah ketika telah terjun di dunia pendidikan.
6. Selama kegiatan PPL praktikan mengalami beberapa hambatan namun hambatan tersebut secara keseluruhan bisa teratasi praktikan mengalami beberapa hambatan namun hambatan tersebut secara keseluruhan bisa teratasi

karena adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, siswa, dan guru pembimbing

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Klaten ada beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain:

1. Untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Lebih meningkatkan koordinasi dengan sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerja sama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan PPL.
 - b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih dioptimalkan supaya hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal dan tidak membuat mahasiswa bingung.
 - c. Bimbingan dan dukungan dari Dosen Pembimbing Lapangan tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan supaya menjadikan mahasiswa praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya.
2. Untuk LPPMP UNY
 - a. Sosialisasi informasi PPL supaya lebih jelas sehingga mahasiswa jelas dalam melaksanakan kegiatan PPL.
 - b. Prosedur pengumpulan laporan perlu diinformasikan lebih jelas lagi sehingga mudah dimengerti oleh mahasiswa.
 - c. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi supaya tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
3. Untuk Pihak SMK Negeri 1 Klaten
 - a. Sekolah sebaiknya memperhatikan kelas yang fasilitasnya kurang dan perlu perbaikan seperti LCD, tidak adanya kabel rol, dan lain lain.
 - b. Bimbingan dari pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan lebih diintensifkan, sehingga akan memudahkan pelaksanaan PPL.
 - c. Selalu menjaga hubungan baik dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sehingga kegiatan PPL bisa berjalan dengan baik dan lancar.
 - d. Kegiatan yang sudah terlaksana lebih ditingkatkan lagi dan dapat bermanfaat bagi siswa.
4. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Sebelum mengajar, mahasiswa sebaiknya mempersiapkan benar-benar materi pelajaran, media pembelajaran yang digunakan, serta persiapan fisik dan mental.
- b. Mahasiswa harus dapat menerapkan metode pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan di kelas.
- c. Perlu meningkatkan kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran.
- d. Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru pembimbing.
- e. Perlu memperhatikan teknik pengelolaan kelas, yang mana menjadikan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL. 2014. Panduan PPL. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN